

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama menjalani Kerja Profesi (KP) di Divisi Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease, praktikan memperoleh beragam wawasan serta pengalaman praktis mengenai fungsi kehumasan dalam institusi kepolisian, yang mencakup:

1. **Produksi Berita dan Konten Media Sosial:** Praktikan berpartisipasi dalam proses pembuatan narasi berita, konten visual, serta pengelolaan platform media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan interaktif.
2. **Peliputan dan Dokumentasi:** Kegiatan peliputan dan dokumentasi dilakukan untuk merekam, mempublikasikan, dan menyebarkan informasi mengenai kegiatan Polresta Ambon dengan akurat dan profesional.
3. **Konferensi Pers:** Praktikan memahami signifikansi konferensi pers dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan media serta membangun narasi positif terkait isu atau kegiatan tertentu.
4. **Pemahaman Praktis atas Teori PR:** Praktikan dapat mengaitkan teori public relations yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata, seperti komunikasi dua arah yang efektif, manajemen krisis, dan pengelolaan citra institusi di era digital.
5. **Peningkatan Kompetensi:** Praktikan mengembangkan kemampuan menulis, analisis, desain konten, serta pemanfaatan teknologi digital untuk strategi komunikasi yang efektif.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh Praktikan kepada Polresta P. Ambon & P.P. Lease, khususnya kepada Divisi Humas di mana Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP). Saran yang ingin praktikan sampaikan adalah:

4.2.1 Saran untuk Polresta P. Ambon & P.P. Lease Seksi Humas

1. Interaktivitas di Media Sosial: Diperlukan peningkatan konten yang lebih interaktif, seperti kuis, jajak pendapat, atau tantangan, guna meningkatkan partisipasi publik di platform media sosial.
2. Pemanfaatan Teknologi Analitik: Divisi Humas sebaiknya mengadopsi perangkat lunak analitik media sosial yang lebih canggih untuk memantau dan menilai efektivitas konten dalam membangun citra yang positif.
3. Peningkatan Kualitas Visual: Penggunaan peralatan fotografi atau videografi yang lebih baik dapat mendukung konten visual yang lebih menarik dan profesional, terutama di platform seperti Instagram dan TikTok.
4. Pelatihan untuk Tim Humas: Disarankan agar Divisi Humas mengikuti pelatihan mengenai tren komunikasi digital terkini, termasuk storytelling, desain grafis, dan manajemen krisis.

4.2.2 Saran untuk IPTEK

Praktikan juga memiliki beberapa saran untuk program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu:

1. Memperluas jaringan kolaborasi dengan instansi pemerintah, perusahaan, atau organisasi non-profit untuk menyediakan lebih banyak peluang kerja profesional dan memberikan mahasiswa pengalaman yang beragam di bidang komunikasi.
2. Merancang program pelatihan atau lokakarya yang berfokus pada analisis media sosial guna membantu mahasiswa dalam memahami tren, pola, dan efektivitas kampanye komunikasi di berbagai platform digital, sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam strategi kehumasan secara profesional.